

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan penyajian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian untuk mengumpulkan informasi mengenai gejala yang dipaparkan seperti apa yang di temukan di lapangan pada saat penelitian. Menurut (Moleong 2005 :4). Desain penelitian yang menjadi arah bagi penulis adalah penelitian deskriptif yang menggambarkan dan melukiskan keadaan subjek dan objek peneliti (lembaga, masyarakat, daerah dan lain-lain). Penelitian kualitatif mencoba mendalami dan menerobos gejala-gejala dan fenomena-fenomena berdasarkan fakta-fakta yang di temukan pada saat melakukan penelitian dengan menginterpretasikan masalah atau mengumpulkan kombinasi dari berbagai permasalahan.

Dan menurut (Arikunto 2002: 5) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang di maksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian di lakukan. Didalam penelitian tersebut tidak di perlukan administrasi dan pengontrolan terhadap kelakuan dan penelitian deskriptif ini tidak di maksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya.

Lebih lanjut menurut (Prasetyo dan Jannah 2005 :42) Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala

atau fenomena. Hasil akhir dari penelitian ini biasanya berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang sedang di bahas.

Berdasarkan kajian dari definisi-definisi di tersebut dapat disimpulkan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif adalah penelitian yang di maksudkan untuk memahami dan mengetahui fenomena-fenomena yang terdapat di lapangan sesuai dengan penelitian yang di lakukan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang di pakai saat penelitian di laksanakan dalam penelitian ini yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

a. Pimpinan Suporter PSPS Pekanbaru

Sebagai pimpinan atau ketua suporter PSPS Pekanbaru yaitu bapak Ferry Arianto yang di harapkan dapat memberi keterangan dan informasi yang di butuhkan mengenai strategi dan proses komunikasi.

b. Anggota Suporter PSPS Pekanbaru

Untuk memperkuat data maupun informasi yang peneliti lakukan. Peneliti meminta informasi anggota suporter PSPS Pekanbaru dalam hal ini peneliti mengambil beberapa dari ketua rayon nya saja mengingat terlalu banyak anggota suporter PSPS Pekanbaru, untuk itu peneliti mengambil 3 ketua rayon yang di anggap mewakili dan dapat memberikan informasi yang dapat memperkuat fokus penelitian dengan

mempertimbangkan keaktifan, jumlah anggota serta lama berdirinya rayon tersebut.

c. Masyarakat Sebagai Bahan Evaluasi

Dalam penelitian ini peneliti akan meminta data dari masyarakat dalam bentuk pendapat terhadap suporter PSPS Pekanbaru masyarakat yang di maksud dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar Stadion Kaharudin Nasution Rumbai dengan indikator masyarakat dengan berbagai karakteristik dan latar kehidupan yang berbeda-beda peneliti akan mengambil 2 orang masyarakat yaitu seorang tokoh masyarakat dan juru parkir stadion, apakah citra yang di sandang oleh suporter PSPS Pekanbaru selama ini di mata masyarakat dan untuk mengevaluasi penelitian ini sendiri.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian di lakukan. Bisa juga di tambahkan hal-hal lain yang di anggap perlu. Objek penelitian dalam penelitian yang peneliti lakukan sesuai dengan judul yang peneliti buat yaitu Strategi Komunikasi Pimpinan Suporter PSPS Pekanbaru Dengan Anggota dalam Memperbaiki Citra Suporter di Masyarakat.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan sumber data yang di teliti sehingga informasi yang di peroleh bisa memberikan data yang akurat dan kebenarannya dalam penelitian. Sesuai dengan judul penelitian peneliti akan melaksanakan penelitian di Markas atau *Home Base* Suporter PSPS Pekanbaru Jl. Jend Sudirman, Pekanbaru.

Dan untuk data dari anggota suporter peneliti akan melakukan penelitian di 3 rayon yang di anggap mewakili yaitu Rayon Rumbai,Sukajadi, Senapelan, dan sebagaimana di uraikan dalam subjek penelitian di atas.

Untuk lokasi penelitian terhadap masyarakat peneliti akan mengambil lokasi di Jl. Yos Sudarso Rumbai yang dimana suporter PSPS Pekanbaru sering melewati jalan tersebut dan sering berkumpul di daerah tersebut karena berdekatan dengan Stadion Kaharudin Nasution kandang PSPS Pekanbaru. Sedangkan waktu penelitian ini sendiri di lakukan dari bulan November 2016 sampai April 2017, dan hal tersebut dapat di lihat pada tabel waktu penelitian berikut ini.

D. Jenis Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti, data yang diperoleh dari informan mengenai pelaksanaan strategi komunikasi perolehan data dalam penelitian dapat dilakukan wawancara langsung dengan narasumber yakni pihak dari pimpinan dan anggota suporter psps pekanbaru serta masyarakat.

Pimpinan PSPS Pekanbaru merupakan orang yang bertanggung jawab akan semua aktifitas yang dilakukan oleh para anggota suporter PSPS Pekanbaru dan yang paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini data dapat berupa aktivitas-aktivitas yang dilakukan suporter PSPS Pekanbaru dalam upaya memperbaiki citra yang berlaku di masyarakat saat ini, serta dari berbagai buku sebagai bahan tambahan referensi serta didukung dengan mencari berbagai berita-berita di media massa seperti media cetak dan media online yang untuk zaman sekarang sangat mudah untuk diakses, lalu jika dirasa perlu bisa mencari data tambahan dari berbagai jurnal penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang mengharuskan penelitian untuk mengamati langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Yaitu dengan cara mengikuti kegiatan memperbaiki citra yang berlaku yang dilakukan oleh pimpinan suporter PSPS Pekanbaru. Hal pertama yang harus dilakukan yaitu melakukan identifikasi masalah sesuai dengan judul yang peneliti buat, lalu mencari fokus masalah pada penelitian ini dan merumuskan masalah yang ada dalam penelitian ini lalu baru dilakukan pengamatan kepada anggota seperti pengamatan langsung saat pimpinan PSPS Pekanbaru memberikan arahan kepada anggota suporter dalam memperbaiki citra yang berlaku di masyarakat.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari informan, Pewawancara mempunyai kebebasan menyusun pertanyaan yang ada sesuai dengan masalah yang diteliti. Interview adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dengan yang di wawancarai (yang memberikan jawaban) atas pertanyaan itu (Moleong 2005:132). Di dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada pimpinan suporter PSPS Pekanbaru dan beberapa anggota yang peneliti fokuskan pada 3 rayon yang terdiri dari rayon Rumbai dengan ketua Wahyu Syafitrianto, rayon Sukajadi dengan ketua Rony, rayon Senapelan dengan ketua Reza Putra, peneliti mengambil 3 rayon ini sebagai

perwakilan anggota dengan menimbang 3 rayon ini dengan banyaknya anggota di rayon ini keaktifan anggota di rayon ini serta tahun berdirinya rayon ini. Yang nantinya dapat mewakili dalam memberikan informasi yang dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini, karena kedua yaitu pimpinan dan anggota suporter merupakan sumber data yang sangat penting dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data yang di peroleh oleh peneliti di lapangan melalui dokumen, arsip, brosur, foto yang dianggap perlu dan memiliki hubungan terkait penelitian yang di lakukan. Dokumen dapat berupa bahan hasil rapat, catatan harian, laporan kerja, foto dan lain sebagainya. Seperti kegiatan kegiatan suporter PSPS Pekanbaru yang langsung di dokumntasi kan atau melalui media massa, dan dokumentasi sebagai bukti nyata bahwa penelitian ini di lakukan langsung oleh peneliti di lapangan.dengan adanya foto,video atau laporan langsung.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif keabsahan data sangat mempengaruhi proses dan hasil dari penelitian (Sugiyono 2004). Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi ini merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembanding terhadap data yang telah ada.

1. Triangulasi Sumber, menguji kredibilitas data di lakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang

diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang di peroleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilihan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Triangulasi Teknik, Pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang di anggap benar.
3. Triangulasi Waktu, Narasumber yang di temui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan berulang-ulang agar di temukan kepastian data yang lebih kredibel.

G. Teknik Analisis data

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam menganalisis data. Data yang di peroleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam penelitian yang di lakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara data yang di peroleh dari hasil wawancara dengan informasi maupun dari hasil observasi lapangan dan dokumentasi di deskriptifkan secara menyeluruh. Data dari hasil wawancara dan pengamatan lapangan menjadi bahan analisis data untuk menjawab masalah penelitian.

Sedangkan menurut (Sugiyono 2012;270) Penelitian kualitatif harus memiliki kredibilitas sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Kredibilitas adalah keberhasilan mencapai maksud mengeksplorasi masalah yang majemuk atau kepercayaan terhadap data peneliti. Untuk menjaga kredibilitas dalam penelitian adalah melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan untuk mengetahui kebenaran data yang di peroleh maupun menemukan data baru.

2. Meningkatkan Ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang di temukan benar atau salah.

3. Triangulasi

Pengecekan data sebagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

4. Analisis Kasus Negatif

Peneliti mencari data berbeda dengan data yang di temukan, apabila tidak ada data yang berbeda maka data yang di temukan sudah dapat di percaya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang di maksud adalah sebagai pendukung data yang di temukan, sebagai contoh data hasil wawancara perlu didukung adanya rekaman wawancara.

6. Menggunakan *Member Check*

Mengadakan kesepakatan dengan informan bahwa data yang telah di terima sudah sesuai dengan hasil wawancara, apabila data sudah benar maka data sudah di anggap valid, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data agar penafsiran akan data yang diperoleh dapat di sepakati.

